BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang melibatkan pengamatan langsung di lapangan atau dari responden. Hal ini berarti peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengamati kondisi di lapangan, sambil berpartisipasi dengan responden untuk mendapatkan informasi tambahan. Sehingga penelitian lapangan bertujuan untuk memahami secara langsung latar belakang situasi yang terjadi saat ini.³⁹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang bersifat inferensial, yaitu menarik kesimpulan berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan secara statistik. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan membatasi suatu fenomena agar dapat diukur secara objektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan penggunaan skala pengukuran data dan berfokus pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam bentuk angka, yang kemudian dianalisis menggunakan prosedur-prosedur statistik.⁴⁰

³⁹Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik* (Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 10.

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Alfabeta, 2024), 15.

Pendekatan kuantitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui secara empiris seberapa besar pengaruh *teaching techniques* dan *Lecturers' character* terhadap kinerja akademik mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan untuk menguji hubungan antar variabel secara statistik, mengukur signifikansi, dan membuat generalisasi. Mengingat jumlah responden yang cukup besar (375 mahasiswa), pendekatan ini lebih tepat digunakan dibanding pendekatan kualitatif yang cenderung mendalam namun tidak representatif secara luas.

Pengukuran data statistik menggunakan bantuan aplikasi SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi tersebut memiliki dua buah analisis, yaitu *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dan *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM). CB-SEM adalah analisis dengan metode yang berfokus pada estimasi kovarian antar variabel. CB-SEM dapat digunakan untuk menguji teori yang sudah ada. Sedangkan PLS-SEM adalah analisis dengan metode yang lebih fleksibel dan lebih cocok untuk penelitian eksplanatori.⁴¹ Penulis menggunakan PLS-SEM sebagai alat pengukuran karena penelitian ini memiliki berbagai variabel laten untuk variabel X dan Y. PLS-SEM lebih sesuai untuk penelitian ini yang mengeksplorasi pengaruh antar variabel laten. CB-SEM juga membutuhkan ukuran sampel yang besar agar dapat terdistribusi dengan normal, berbeda dengan PLS-SEM.⁴²

⁴¹Souma Kanti Paul et al., "CB-SEM Implementation in R and Python: A Review and Comparative Study," *Journal of Applied Structural Equation Modeling* 6, no. 1 (2022): 6, [https://doi.org/10.47263/JASEM.6\(1\)01](https://doi.org/10.47263/JASEM.6(1)01).

⁴²Oğuz Yildiz and Alpaslan Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," *İstanbul Gelişim Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi* 10, no. 2 (2023): 9, <https://doi.org/10.17336/igusbd.1014138>.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang terletak di JL. A. Yani Km. 4 RW. 5, Kebun Bunga, Kota Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan 70235. Lokasi ini dipilih dengan alasan UIN Antasari Banjarmasin menjadi salah satu perguruan tinggi Islam Negeri di Banjarmasin dengan sistem evaluasi EDOM sehingga memungkinkan peneliti membantu dalam evaluasi tersebut. Pada pelaksanaan EDOM tersebut terkadang juga terdapat kendala seperti mahasiswa yang belum mengisi, sehingga pada penelitian ini dapat membantu evaluasi tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peristiwa yang akan diteliti.⁴³ Berdasarkan pembahasan penelitian, kelompok ini terdiri dari mahasiswa yang kuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 11.105 mahasiswa. Data tersebut didapatkan melalui data *website* Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti). Adapun rincian data mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun 2023/2024 (Ganjil) dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini.⁴⁴

Tabel 3.1 Data Mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2023/2024 (Ganjil).

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Agama Islam	1039

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 130.

⁴⁴“PDDikti - Pangkalan Data Pendidikan Tinggi,” accessed June 10, 2024, https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_pt/MjU4MzA0Q0EtREQ3OC00RjMxLTk5QzctQ0M2ODU1NTQyMkEz.

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa
2	Pendidikan Bahasa Arab	451
3	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	651
4	Pendidikan Matematika	253
5	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	262
6	Tadris Bahasa Inggris	462
7	Tadris Fisika	42
8	Tadris Kimia	51
9	Tadris Biologi	109
10	Pendidikan Profesi guru	866
11	Manajemen Pendidikan Islam	338
12	Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam	245
12	Akuntansi Syariah	22
13	Aqidah dan Filsafat Islam	220
14	Asuransi Syariah	98
15	Bimbingan dan penyuluhan Islam	268
16	Ekonomi Syariah	696
17	Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)	369
18	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah)	720
19	Hukum Tatanegara (Siyasah Syar'iyah)	443
20	Ilmu Al-Quran dan Tafsir	616
21	Ilmu Hadis	4
22	Ilmu perpustakaan dan informasi Islam	315
23	Komunikasi dan Penyiaran Islam	472
24	Manajemen Bisnis Syariah	51
25	Manajemen Dakwah	505
26	Perbandingan Mazhab	170
27	Perbankan Syariah	632
28	Psikologi Islam	559
29	Studi Agama Agama	120

No	Program studi	Jumlah Mahasiswa
30	Teknologi Informasi	56
Total		11.105

Tabel 3.2. Sampel Krejcie dan Morgan

N	S	N	S	N	S
10	10	220	140	1.200	291
15	14	230	144	1.300	297
20	19	240	145	1.400	302
25	24	250	152	1.500	306
30	28	260	155	1.600	310
35	32	270	159	1.700	313
40	36	280	162	1.800	317
45	40	290	165	1.900	320
50	44	300	169	2.000	322
55	48	320	175	2.200	327
60	52	340	181	2.400	331
65	56	360	186	2.600	335
70	59	380	191	2.800	338
75	63	400	196	3.000	341
80	66	420	201	3.500	346
85	70	440	205	4.000	351
90	73	460	210	4.500	354
95	76	480	214	5.000	357
100	80	500	217	6.000	361
110	86	550	226	7.000	364
120	92	600	234	8.000	367
130	97	650	242	9.000	368
140	103	700	246	10.000	370
150	108	750	254	15.000	375
160	113	800	260	20.000	377
170	118	850	265	30.000	379
180	123	900	269	40.000	380
190	127	950	274	50.000	381
200	132	1.000	278	75.000	382
210	136	1.100	285	100.000	384

Sumber: Krejcie dan Morgan, 1970

Sebagian populasi yang berfungsi sebagai subjek penelitian dan perwakilan anggota populasi dinamakan Sampel.⁴⁵ Sampel minimal perwakilan seluruh populasi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin sebanyak 375 mahasiswa. Metode pengambilan sampel penelitian menggunakan tabel Krejcie dan Morgan dengan batas kesalahan 5%.⁴⁶

Penyebaran angket menggunakan teknik *convenience snowballing sampling*. Kemudahan pengambilan *convenience snowballing sampling* melibatkan pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan dan kemudahan memperoleh subjek. *Convenience snowballing sampling* menggambarkan proses pengumpulan data suatu populasi penelitian yang mudah diakses penulis.⁴⁷

Pembagian sampel kepada mahasiswa pada tiap fakultas yang ada di UIN Antasari Banjarmasin. Terdapat lima buah fakultas yang berbeda dengan populasi yang berbeda pula. Penulis membuat persentase tiap fakultas untuk membuat keseluruhan fakultas memiliki responden yang memadai sebagai sampel penelitian. Rinciannya dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3. Rincian Sampel Per-Fakultas.

No	Fakultas	Total Populasi	Persentase	Sampel per-Fakultas
1	Tarbiyah dan Keguruan	5084	46%	173
2	Syariah	1702	15%	56
3	Ushuluddin dan Humaniora	1519	14%	53
4	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	1301	12%	45
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	1499	13%	49
TOTAL		11105	100%	375

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 131.

⁴⁶Robert V. Krejcie and Daryle W. Morgan, "Determining Sample Size for Research Activities," *Educational and Psychological Measurement* 30, no. 3 (1970): 608, <https://doi.org/10.1177/001316447003000308>.

⁴⁷Ahmad Juhaidi et al., "Examining Factors Influencing Enrolment Intention in Islamic Higher Education in Indonesia, Does Islamic Senior High School Matter?," *Social Sciences & Humanities Open* 11 (2025): 7, <https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2024.101243>.

Sumber: PDDikti UIN Antasari

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 04 Maret sampai 04 Mei 2025. Jumlah mahasiswa yang memberi respon adalah 375 orang. Keseluruhan responden yang mengisi kuesioner telah mewakili persentase sampel per-Fakultas.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah suatu kejadian yang dapat memberikan gambaran nyata yang terjadi sehingga dimasukkan pada elemen input lalu selanjutnya akan diproses menjadi output sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan. Data dibagi menjadi dua bagian, yaitu:⁴⁸

a. Data primer

Data primer merupakan data yang ditemukan lalu diolah langsung dari objeknya.⁴⁹ Seperti data yang diperoleh dari angket atau kuesioner, data yang berasal dari hasil pengamatan dan lain-lain.⁵⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara online melalui kuesioner dengan media *google form*. Proses penyebaran menggunakan pesan *whatsapp* kepada mahasiswa yang sesuai dan bersangkutan dengan masalah yang diangkat peneliti.

⁴⁸Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 104.

⁴⁹Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 107.

⁵⁰Victor Oluwatosin Ajayi, "A Review on Primary Sources of Data and Secondary Sources of Data," *European Journal Of Education and Pedagogy* 2, no. 3 (n.d.): 1–2, <https://doi.org/19810.21091/ejedu.YEAR2023.Vol 2.Issue.3>.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi hasil dari peneliti lain untuk digunakan sebagai penunjang data primer.⁵¹ Pada penelitian ini, data sekunder di peroleh oleh penulis dari berbagai sumber seperti buku, jurnal ilmiah, serta artikel resmi yang diterbitkan oleh UIN Antasari Banjarmasin. Informasi tersebut mencakup gambaran umum mengenai lokasi penelitian, termasuk profil institusi, visi dan misi, serta tujuan dari UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah orang-orang yang sesuai dengan kriteria serta data yang dibutuhkan. Sebagai berikut:

- 1) Responden yaitu mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- 2) Dokumen yaitu berupa buku, catatan atau informasi yang relevan sebagai bahan penelitian yang memuat data atau informasi seperti foto, catatan, ataupun arsip terkait gambaran umum terkait lokasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber data yang tersedia guna

⁵¹Hildawati et al., *Buku Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Aplikasi Pengolahan Analisa Data Statistik*, 107.

mempermudah dalam pencarian data untuk suatu penelitian.⁵² Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan alat untuk mengumpulkan data yang berbentuk pertanyaan yang akan diisi atau dijawab oleh responden.⁵³ Angket digunakan dengan mengedarkan formulir yang berisikan beberapa pernyataan kepada beberapa responden secara langsung bertatap muka (*luring*) maupun melalui *daring* (internet).

Peneliti menggunakan instrumen berupa angket dengan skala *Likert*. Skala *Likert* sendiri merupakan salah satu metode yang paling sering digunakan dalam penelitian bidang sosial untuk menggambarkan sikap, persepsi, atau opini individu terhadap suatu fenomena sosial melalui sejumlah pernyataan yang disertai pilihan jawaban berjenjang.⁵⁴ Penggunaan kuesioner penelitian ini merupakan salah satu metode kuantitatif yang memungkinkan peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan responden berjumlah banyak serta dengan waktu yang efisien, untuk mengukur Pengaruh *Teaching Techniques Dan Lecturers' Character Terhadap Kinerja Akademik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin*

Biasanya, skala ini mencakup lima pilihan tanggapan, yakni: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral atau Ragu-Ragu (R), Setuju (S), dan Sangat

⁵²Dr. Amruddin, M.SI et al., "Metodologi Penelitian Kuantitatif," *Pradina Pustaka*, June 2022.

⁵³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 219.

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2016).

Setuju (SS). Namun demikian, untuk meminimalisir ambiguitas terhadap isi pernyataan, peneliti memutuskan untuk menyederhanakan skala menjadi empat pilihan jawaban, yaitu:

- 1) Sangat Tidak Setuju
- 2) Tidak Setuju
- 3) Setuju
- 4) Sangat Setuju

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang berfungsi untuk mengukur suatu variabel. Instrumen penelitian berisi tentang pedoman pengamatan atau daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.⁵⁵ Instrumen yang digunakan pada variabel (X1) dan (X2) adalah angket yang diadaptasi dari jurnal penelitian Lin dan Huang. Instrumen pengukuran kinerja akademik (Y) diadaptasi dari beberapa penelitian. Academic performance diadaptasi dari penelitian Jalal, Shriedeh dan In'ariat. Attitude diadaptasi dari penelitian Rugambuka dan Mazzuki. Adapun untuk instrumen pernyataan tersebut sebagai berikut:

Teaching Technique

TT_1 Dosen saya menggunakan beberapa teknik pengajaran kreatif.

TT_2 Dosen saya sering menggunakan beberapa metode baru saat pembelajaran.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 166.

TT_3 Dosen saya mampu menggunakan ide-ide baru dan kreatif untuk memacu semangat pembelajaran.

TT_4 Dosen saya menggunakan beberapa bahan ajar yang baru dan menarik

Lectures' characters

Pengetahuan Dosen (*Lectures' Cognitives*)

LC_1 Dosen saya mempunyai keilmuan yang luas.

LC_2 Saya mengagumi tingkat kemahiran dosen yang tinggi dibidangnya.

LC_3 Dosen saya menyiapkan materi yang banyak untuk bahan pembelajaran.

Sikap Dosen (*Lectures' Attitudes*)

LA_1 Dosen saya mengamalkan apa yang di ajarkannya.

LA_2 Dosen saya mempunyai karakter moral yang baik.

LA_3 Dosen saya adil dan objektif dalam memberi nilai.

LA_4 Dosen saya sangat bertanggung jawab

LA_5 Dosen saya sangat sabar.

LA_6 Dosen saya sangat demokratis dan dapat menerima perbedaan pendapat mahasiswa.

Kinerja Akademik

Academic Performance

AP_1 Saya melakukan studi sesuai dengan kontrak perkuliahan.

AP_2 Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dengan baik.

AP_3 Saya memenuhi tugas-tugas perkuliahan.

AP_4 Saya selalu melakukan tugas yang diberikan dosen kepada saya.

Attitude

- A_1 Saya telah menunjukkan kinerja akademis sebaik yang saya perkirakan.
- A_2 Saya dapat mendiskusikan ide-ide saya dikelas dengan baik.
- A_3 Saya berdiskusi dengan mahasiswa lain terkait materi perkuliahan yang sulit.

Instrumen-instrumen tersebut disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel dan telah melalui proses validasi ahli sebelum digunakan dalam penelitian. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen telah sesuai secara substansi dan mampu mengukur variabel yang diteliti secara tepat. Validasi dilakukan untuk menilai keterwakilan isi instrumen terhadap konstruk teoritis, yang mencakup aspek isi, bahasa, dan kesesuaian indikator.⁵⁶

Dalam pelaksanaannya, diperlukan setidaknya dua orang ahli untuk memberikan penilaian secara independen terhadap isi instrumen. Validasi ini penting guna memastikan bahwa setiap item yang disusun benar-benar relevan, jelas, dan konsisten dengan dimensi konsep yang ingin diungkap, sehingga hasil pengukuran menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.⁵⁷

G. Teknik Analisis Data

Penulis mengolah data dengan bantuan SmartPLS versi 4.0.9.9. Aplikasi ini digunakan karena cocok untuk penelitian dengan set data yang kompleks.⁵⁸ *Partial*

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 202.

⁵⁷Muhamad Saiful Bahri Yusoff, "ABC of Content Validation and Content Validity Index Calculation," *Education in Medicine Journal* 11, no. 2 (2019): 51, <https://doi.org/10.21315/eimj2019.11.2.6>.

⁵⁸Bipul Kumar Sarker et al., "Why Apply SPSS, SmartPLS and AMOS: An Essential Quantitative Data Analysis Tool for Business and Social Science Research Investigations,"

Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) digunakan sebagai metode analisis yang efisien. Analisis ini tidak memerlukan ukuran sampel besar maupun distribusi data yang normal. PLS-SEM menawarkan pendekatan praktis yang mendukung kebutuhan para peneliti dalam berbagai bidang.⁵⁹

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas

Apabila analisis menunjukkan bahwa faktor *loading* (λ) lebih dari 0,7, berarti validitas indikator telah terkonfirmasi.⁶⁰ Reliabilitas item dinilai dengan menggunakan nilai *Cronbach's alpha* (α) dan *Composite Reliability* (CR). Nilai α dan CR untuk semua item melebihi 0,7, menunjukkan bahwa data tersebut reliabel dan dapat dianalisis lebih lanjut.⁶¹ Validitas konvergen dievaluasi melalui skor *Average Variance Extracted* (AVE). Nilai AVE jika semua nilai variabel berada di atas 0,5, berarti memenuhi kriteria validitas konvergen. Apabila analisis menunjukkan bahwa faktor *loading* (λ) lebih dari 0,7, berarti validitas indikator telah terkonfirmasi.⁶² Rincian dari perhitungan ini disajikan pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Hasil Faktor *Loading*, α , CR dan AVE

	<i>Loading</i>	VIF	α	CR (rho a)	CR (rho c)	AVE
<i>Teaching Technique</i>						
TT_1	0.859	2.972	0.879	0.882	0.917	0.733
TT_2	0.866	2.980				
TT_3	0.868	3.594				
TT_4	0.832	2.720				
<i>Lectures' Characters</i>						
LC_1	0.753	2.516	0.909	0.910	0.925	0.579

International Journal of Research and Innovation in Social Science VIII, no. IX (2024): 2688, <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2024.8090224>.

⁵⁹Yildiz and Kelleci, "(Consistent) PLS-SEM vs. CB-SEM in Mobile Shopping," 649.

⁶⁰Iman Ghozali Dan Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep, Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0. Edisi 2* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2020), 68.

⁶¹Iman Ghozali Dan Hengky Latan, *Partial Least Square Konsep*, 69.

⁶²Ghozali Dan Latan, 68.

	<i>Loading</i>	VIF	α	CR (rho a)	CR (rho c)	AVE
LC 2	0.786	2.999				
LC 3	0.756	2.553				
LA 1	0.796	2.653				
LA 2	0.740	2.753				
LA 3	0.769	2.796				
LA 4	0.748	2.737				
LA 5	0.745	2.580				
LA 6	0.751	2.179				
Kinerja Akademik						
AP 1	0.790	1.797				
AP 2	0.850	2.038				
AP 3*	0.900	5.523				
AP 4*	0.907	5.354	0.830	0.838	0.887	0.663
A 1	0.834	2.090				
A 2*	0.655	1.801				
A 3	0.712	1.599				

Note: $\lambda > 0.7$; $\alpha > 0.7$; CR > 0.7 ; AVE > 0.5

*Dihapus karena tidak memenuhi syarat *outer loading*

Analisis validitas diskriminan dengan menggunakan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT). Hasil menunjukkan nilai $< 0,9$ berarti validitas diskriminan memiliki hubungan yang rendah antar tiap variabel.⁶³ Hasil pada Tabel 3.5 menunjukkan seluruh konstruk memenuhi persyaratan metode HTMT.

Tabel 3.5 *Discriminant Validity* dengan *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)

	TT	LC	KA
<i>Teaching Technique</i> (TT)			
<i>Lectures' Character</i> (LC)	0.583		
Kinerja Akademik (KA)	0.505	0.742	

⁶³Ghozali Dan Latan, 69.